

**INTERAKSI SOSIAL DAN PELESTARIAN BUDAYA MASYARAKAT INDIA
TAMIL DI KUIL SHRI MARIAMMAN KOTA MEDAN**

Betaria Sihaloho¹, Rina Panggabean², Sri Sulastri Sitohang³, Alan Mustaqim Nst⁴,
Ferdy Alamsyah⁵, Rohani⁶, Elsa Kardiana⁷

¹⁻⁷ Jurusan Pendidikan Geografi, Universitas Negeri Medan²

¹betariaaa.sh@gmail.com

ABSTRACT

This study is motivated by the importance of social interaction in maintaining the cultural identity of a multicultural society, specifically the Tamil Indian community in Medan City. The primary focus is to analyze the forms, patterns, and intensity of social interaction at Shri Mariamman Temple and its role in cultural preservation. Utilizing a qualitative approach with a case study method, data were collected through participant observation, in-depth interviews, and documentation. Findings reveal that social interactions are associative, characterized by strong kinship patterns and high intensity, particularly during religious festivals such as Thaipusam and Deepavali. These interactions effectively strengthen internal solidarity while fostering harmony with cross-ethnic communities in the Kampung Madras area. The discussion highlights that Shri Mariamman Temple serves as a social institution and a center for cultural transmission through the use of the Tamil language, ritual symbols, and the active involvement of the younger generation as an adaptation strategy against modernization. It is concluded that the temple plays a crucial role not only as a place of worship but as a medium for preserving a dynamic cultural identity within a multicultural society. The researchers suggest strengthening youth participation and utilizing digital technology to ensure the future sustainability of these traditions.

Keywords: social interaction, cultural preservation, Tamil Indian community, multiculturalism, temple

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya interaksi sosial dalam mempertahankan identitas budaya masyarakat multikultural, khususnya komunitas India Tamil di Kota Medan. Fokus utama penelitian adalah menganalisis bentuk, pola, dan intensitas interaksi sosial di Kuil Shri Mariamman serta perannya dalam pelestarian budaya. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa interaksi sosial yang terjalin bersifat asosiatif dengan pola kekeluargaan yang kuat dan intensitas tinggi, terutama saat perayaan keagamaan seperti Thaipusam dan Deepavali. Interaksi ini efektif memperkuat solidaritas internal sekaligus membangun harmoni dengan masyarakat lintas etnis di kawasan Kampung Madras. Pembahasan menunjukkan bahwa Kuil Shri Mariamman berfungsi sebagai institusi sosial dan pusat transmisi budaya melalui penggunaan bahasa Tamil, simbol ritual, dan keterlibatan aktif generasi muda sebagai strategi adaptasi terhadap modernisasi. Disimpulkan bahwa kuil berperan krusial tidak hanya sebagai tempat ibadah, tetapi sebagai media pelestarian identitas budaya yang dinamis dalam masyarakat multikultural. Peneliti

menyarankan penguatan partisipasi generasi muda dan pemanfaatan teknologi digital untuk menjaga keberlanjutan tradisi ini di masa depan.

Kata Kunci: interaksi sosial, pelestarian budaya, masyarakat India Tamil, multikulturalisme, kuil

A. Pendahuluan

Kota Medan merupakan salah satu kota multikultural di Indonesia yang dihuni oleh berbagai Indonesia merupakan negara yang memiliki tingkat keberagaman etnis, agama, bahasa, dan budaya yang sangat tinggi. Kondisi tersebut menjadikan Indonesia sebagai masyarakat multikultural yang ditandai dengan keberadaan berbagai kelompok etnis yang hidup berdampingan dalam satu wilayah sosial. Keberagaman tersebut tidak hanya menjadi kekayaan budaya, tetapi juga menghadirkan dinamika interaksi sosial antar kelompok masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks masyarakat multikultural, interaksi sosial memiliki peran penting dalam membangun hubungan sosial yang harmonis sekaligus menjadi sarana dalam mempertahankan identitas budaya suatu kelompok masyarakat (Koentjaraningrat, 2015; Suparlan, 2014).

Kota Medan merupakan salah satu kota multikultural di Indonesia yang

dihuni oleh berbagai kelompok etnis seperti Melayu, Batak, Jawa, Tionghoa, dan India. Salah satu komunitas etnis yang cukup menonjol di kota ini adalah masyarakat India Tamil yang banyak bermukim di kawasan Kampung Madras. Keberadaan masyarakat India Tamil di Kota Medan memiliki sejarah panjang yang berkaitan dengan masa kolonial Belanda, ketika mereka didatangkan sebagai tenaga kerja di sektor perkebunan di Sumatera Timur. Seiring perkembangan waktu, komunitas ini berkembang tidak hanya dalam bidang ekonomi, tetapi juga membangun kehidupan sosial dan budaya yang khas melalui berbagai institusi sosial dan keagamaan (Reid, 2011; Usman, 2018).

Salah satu institusi penting dalam kehidupan sosial masyarakat India Tamil di Kota Medan adalah Kuil Shri Mariamman yang terletak di kawasan Kampung Madras. Kuil ini merupakan salah satu kuil Hindu tertua di Kota Medan dan menjadi pusat kegiatan keagamaan bagi masyarakat Hindu

Tamil. Selain berfungsi sebagai tempat ibadah, Kuil Shri Mariamman juga berperan sebagai ruang sosial yang mempertemukan anggota komunitas dalam berbagai aktivitas keagamaan, budaya, maupun kegiatan sosial lainnya. Berbagai kegiatan keagamaan seperti perayaan Thaipusam dan Deepavali menjadi momentum penting bagi masyarakat India Tamil untuk memperkuat solidaritas sosial serta mempertahankan identitas budaya mereka (Nisa, 2021; Kaur, 2019).

Dalam kajian sosiologi, interaksi sosial merupakan hubungan timbal balik antara individu maupun kelompok yang saling mempengaruhi satu sama lain. Interaksi sosial dapat menghasilkan berbagai bentuk hubungan sosial seperti kerja sama, akomodasi, maupun asimilasi yang membentuk struktur sosial dalam masyarakat. Melalui proses interaksi sosial, nilai-nilai budaya, norma, dan simbol-simbol sosial dapat ditransmisikan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Hal ini sejalan dengan teori interaksi simbolik yang menjelaskan bahwa makna sosial dan budaya terbentuk melalui proses interaksi antar individu dalam

kehidupan sosial (Blumer, 1969; Turner, 2012).

Dalam komunitas diaspora seperti masyarakat India Tamil di Kota Medan, interaksi sosial memiliki peran penting dalam mempertahankan identitas budaya kelompok. Pelestarian budaya tidak hanya dilakukan melalui kegiatan formal, tetapi juga melalui berbagai praktik sosial yang dilakukan secara kolektif dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan keagamaan, penggunaan bahasa Tamil, simbol-simbol keagamaan, serta berbagai tradisi budaya menjadi media penting dalam proses transmisi budaya kepada generasi muda. Proses tersebut dikenal sebagai proses enkulturasi, yaitu proses pewarisan nilai dan norma budaya yang terjadi melalui interaksi sosial dalam kehidupan masyarakat (Geertz, 1973; Berry, 2017).

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa masyarakat India Tamil di Kota Medan mampu mempertahankan identitas budaya mereka di tengah kehidupan masyarakat yang multikultural. Interaksi sosial yang terjadi di kawasan Kampung Madras

menunjukkan adanya proses adaptasi budaya yang dinamis tanpa menghilangkan nilai-nilai budaya yang diwariskan oleh leluhur mereka (Sari, Arifin, & Mulyana, 2024; Siregar, Dora, & Syam, 2025). Namun demikian, penelitian yang secara khusus mengkaji hubungan antara interaksi sosial masyarakat India Tamil dengan upaya pelestarian budaya di lingkungan kuil masih relatif terbatas.

Sebagian besar penelitian terdahulu lebih banyak membahas mengenai sejarah keberadaan masyarakat India Tamil atau aspek simbolik dari praktik keagamaan yang dilakukan di kuil. Padahal, interaksi sosial yang berlangsung dalam berbagai aktivitas keagamaan dan sosial di lingkungan kuil memiliki peran penting dalam membentuk solidaritas komunitas serta mempertahankan identitas budaya masyarakat India Tamil. Oleh karena itu, kajian mengenai interaksi sosial dan pelestarian budaya dalam konteks komunitas India Tamil di Kuil Shri Mariamman menjadi penting untuk dilakukan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk, pola, dan

intensitas interaksi sosial masyarakat India Tamil di Kuil Shri Mariamman serta perannya dalam pelestarian budaya masyarakat India Tamil di Kota Medan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian geografi sosial dan budaya, khususnya dalam memahami dinamika interaksi sosial dalam komunitas etnis minoritas di lingkungan masyarakat multikultural.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif dan metode studi kasus. Lokasi penelitian berada di Kuil Shri Mariamman, Kampung Madras, Kota Medan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif pasif, wawancara mendalam dengan pengurus kuil, serta dokumentasi kegiatan keagamaan dan sosial. Informan dipilih secara purposive, yaitu pihak yang memahami kondisi sosial dan budaya komunitas India Tamil.

Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Analisis dilakukan secara sistematis untuk

mengidentifikasi pola interaksi sosial dan bentuk pelestarian budaya..

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

HASIL

A. Sejarah Berdirinya Kuil Shri Mariamman di Kota Medan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kuil Shri Mariamman merupakan salah satu kuil Hindu tertua di Kota Medan yang memiliki nilai sejarah penting bagi komunitas India Tamil. Berdasarkan hasil wawancara dengan pengurus kuil, diketahui bahwa kuil ini didirikan oleh masyarakat India Tamil yang datang ke Medan pada akhir abad ke-19 untuk bekerja di sektor perkebunan dan perdagangan. Pada masa tersebut, masyarakat India Tamil merasa perlu memiliki tempat ibadah sendiri sebagai sarana mempertahankan keyakinan agama sekaligus menjaga identitas budaya mereka. Oleh karena itu, pembangunan kuil dilakukan secara gotong royong oleh komunitas India Tamil yang bermukim di kawasan Kampung Madras. Sejak didirikan, Kuil

Shri Mariamman menjadi pusat kegiatan keagamaan sekaligus simbol keberadaan masyarakat India Tamil di Kota Medan.

B. Fungsi Sosial Kuil Shri Mariamman

Selain berfungsi sebagai tempat ibadah bagi umat Hindu, Kuil Shri Mariamman juga memiliki fungsi sosial yang penting bagi masyarakat India Tamil di Kota Medan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, kuil ini menjadi tempat berkumpulnya masyarakat India Tamil dalam berbagai kegiatan sosial, budaya, dan keagamaan. Aktivitas yang dilakukan di lingkungan kuil tidak hanya terbatas pada kegiatan ritual keagamaan, tetapi juga meliputi kegiatan sosial seperti kegiatan amal, pembagian bantuan kepada masyarakat, serta kegiatan kebudayaan yang melibatkan anggota komunitas. Dengan demikian, kuil tidak hanya menjadi tempat ibadah, tetapi juga berfungsi sebagai ruang sosial yang mempererat hubungan kekeluargaan antaranggota komunitas.

C. Bentuk Interaksi Sosial Masyarakat India Tamil

Interaksi sosial masyarakat India Tamil di lingkungan Kuil Shri Mariamman berlangsung secara intens dan menunjukkan pola hubungan yang bersifat kekeluargaan. Berdasarkan hasil penelitian, interaksi sosial terlihat dalam berbagai kegiatan keagamaan seperti sembahyang bersama, perayaan hari besar keagamaan, serta kegiatan sosial yang melibatkan seluruh anggota komunitas. Dalam setiap kegiatan tersebut, masyarakat saling bekerja sama dan saling membantu dalam mempersiapkan maupun melaksanakan kegiatan. Misalnya, dalam perayaan hari besar seperti Thaipusam dan Deepavali, masyarakat India Tamil bersama-sama melakukan persiapan kegiatan mulai dari menghias kuil, menyiapkan makanan, hingga mengatur jalannya acara. Selain itu, interaksi sosial yang terjadi juga ditandai dengan adanya semangat gotong royong yang tinggi di antara anggota

komunitas. Setiap individu memiliki peran dalam mendukung pelaksanaan kegiatan keagamaan maupun kegiatan sosial di lingkungan kuil. Hal ini menunjukkan adanya solidaritas sosial yang kuat di antara masyarakat India Tamil di Kota Medan.

D. Hubungan Sosial dengan Masyarakat Sekitar

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa hubungan sosial antara masyarakat India Tamil dengan masyarakat sekitar yang berbeda suku dan agama berlangsung secara harmonis. Keberadaan Kuil Shri Mariamman telah menjadi bagian dari kehidupan sosial masyarakat di kawasan Kampung Madras. Dalam berbagai perayaan keagamaan, masyarakat dari berbagai latar belakang etnis seperti Melayu, Batak, dan Tionghoa sering datang untuk menyaksikan prosesi budaya yang berlangsung di kuil. Hal ini menunjukkan bahwa interaksi sosial tidak hanya terjadi dalam komunitas India Tamil, tetapi

juga melibatkan masyarakat yang lebih luas.

E. Pelestarian Budaya India Tamil

Kuil Shri Mariamman memiliki peran penting dalam upaya pelestarian budaya masyarakat India Tamil di Kota Medan. Berdasarkan hasil penelitian, berbagai tradisi budaya masih dilestarikan melalui kegiatan keagamaan dan budaya yang dilakukan di lingkungan kuil. Tradisi tersebut antara lain penggunaan bahasa Tamil dalam doa dan ritual keagamaan, penggunaan pakaian adat dalam acara tertentu, serta pelaksanaan berbagai perayaan budaya seperti Thaipusam, Deepavali, Navaratri, dan Panguni Uthiram. Selain itu, generasi muda juga dilibatkan dalam berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh pengurus kuil. Keterlibatan generasi muda dilakukan melalui kegiatan kepanitiaan, kegiatan seni budaya, serta kegiatan pembelajaran mengenai tradisi dan adat istiadat masyarakat India Tamil. Hal ini dilakukan sebagai upaya

untuk menjaga keberlanjutan budaya di tengah perubahan sosial yang terjadi akibat modernisasi dan globalisasi.

PEMBAHASAN

Interaksi Sosial sebagai Penguat Solidaritas Komunitas

Temuan penelitian menunjukkan bahwa interaksi sosial masyarakat India Tamil di Kuil Shri Mariamman bersifat asosiatif dan ditandai dengan adanya kerja sama yang kuat antaranggota komunitas. Interaksi sosial yang terjadi dalam kegiatan keagamaan dan sosial membentuk hubungan kekeluargaan yang erat di antara masyarakat India Tamil. Kondisi ini sejalan dengan konsep interaksi sosial yang menyatakan bahwa hubungan timbal balik antarindividu dapat membentuk solidaritas sosial dalam suatu kelompok masyarakat (Turner, 2012).

Dalam konteks komunitas India Tamil di Kota Medan, interaksi sosial tidak hanya terjadi dalam aktivitas sehari-hari, tetapi juga dalam kegiatan kolektif seperti perayaan hari besar keagamaan. Kegiatan tersebut menjadi sarana bagi anggota komunitas untuk

memperkuat hubungan sosial sekaligus mempertahankan identitas budaya mereka.

Peran Kuil sebagai Pusat Transmisi Budaya

Kuil Shri Mariamman tidak hanya memiliki fungsi religius, tetapi juga berperan sebagai pusat transmisi budaya bagi masyarakat India Tamil. Aktivitas keagamaan yang dilakukan di kuil menjadi media penting dalam proses pewarisan nilai-nilai budaya kepada generasi muda. Melalui kegiatan tersebut, generasi muda dapat mempelajari berbagai tradisi budaya seperti penggunaan bahasa Tamil, simbol-simbol keagamaan, serta praktik ritual yang menjadi bagian dari identitas budaya komunitas.

Hal ini sejalan dengan konsep enkulturasi yang menjelaskan bahwa nilai dan norma budaya diwariskan melalui proses sosial yang berlangsung dalam kehidupan masyarakat (Geertz, 1973). Dengan demikian, kuil berperan sebagai institusi sosial yang memungkinkan terjadinya proses pewarisan budaya secara berkelanjutan.

Adaptasi Budaya di Tengah Modernisasi

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa masyarakat India Tamil di Kota Medan menghadapi berbagai tantangan dalam mempertahankan budaya mereka, terutama akibat pengaruh modernisasi dan globalisasi. Salah satu tantangan yang dihadapi adalah berkurangnya minat sebagian generasi muda untuk mempelajari budaya leluhur mereka. Namun demikian, komunitas India Tamil tetap berupaya mempertahankan budaya mereka melalui berbagai strategi, seperti melibatkan generasi muda dalam kegiatan keagamaan serta memanfaatkan media sosial untuk memperkenalkan budaya Tamil kepada masyarakat yang lebih luas. Kemampuan komunitas India Tamil dalam beradaptasi dengan perubahan sosial menunjukkan bahwa pelestarian budaya tidak selalu bertentangan dengan modernisasi. Sebaliknya, budaya dapat terus bertahan melalui proses adaptasi yang memungkinkan nilai-nilai budaya tetap relevan dengan perkembangan zaman.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa interaksi sosial masyarakat India Tamil di Kuil Shri Mariamman Kota Medan berlangsung secara intensif dan bersifat asosiatif dengan pola hubungan yang dilandasi oleh nilai kekeluargaan dan solidaritas komunitas yang kuat. Interaksi sosial tersebut tidak hanya terjadi dalam kegiatan keagamaan, tetapi juga dalam berbagai aktivitas sosial dan budaya yang melibatkan anggota komunitas secara kolektif. Kegiatan seperti perayaan Thaipusam, Deepavali, Navaratri, serta aktivitas sosial lainnya menjadi ruang interaksi yang memperkuat hubungan sosial antaranggota masyarakat sekaligus membangun rasa kebersamaan dalam komunitas India Tamil di Kota Medan.

Selain sebagai tempat ibadah, Kuil Shri Mariamman memiliki peran penting sebagai pusat aktivitas sosial dan budaya masyarakat India Tamil. Melalui berbagai kegiatan keagamaan dan kebudayaan yang dilaksanakan secara rutin, kuil berfungsi sebagai

media transmisi budaya yang memungkinkan nilai-nilai, norma, serta tradisi budaya Tamil diwariskan kepada generasi muda. Proses pelestarian budaya tersebut terlihat melalui penggunaan bahasa Tamil dalam ritual keagamaan, penggunaan simbol-simbol budaya, serta keterlibatan generasi muda dalam berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh komunitas. Hal ini menunjukkan bahwa kuil tidak hanya memiliki fungsi religius, tetapi juga berperan sebagai institusi sosial yang menjaga keberlanjutan identitas budaya masyarakat India Tamil di tengah kehidupan masyarakat yang multikultural.

Di sisi lain, penelitian ini juga menunjukkan bahwa masyarakat India Tamil di Kota Medan mampu mempertahankan identitas budaya mereka meskipun menghadapi tantangan perubahan sosial akibat modernisasi dan globalisasi. Komunitas tetap melakukan berbagai upaya adaptasi, seperti melibatkan generasi muda dalam kegiatan budaya serta memanfaatkan media sosial sebagai sarana memperkenalkan

dan mempertahankan budaya Tamil kepada masyarakat yang lebih luas. Kemampuan beradaptasi tersebut menunjukkan bahwa pelestarian budaya tidak bersifat statis, tetapi dapat berkembang secara dinamis sesuai dengan perubahan sosial yang terjadi dalam masyarakat.

Berdasarkan temuan penelitian ini, disarankan agar upaya pelestarian budaya masyarakat India Tamil di Kota Medan terus diperkuat melalui peningkatan partisipasi generasi muda dalam kegiatan budaya dan keagamaan di lingkungan kuil. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih mendalam mengenai dinamika identitas budaya komunitas diaspora India Tamil dalam konteks perkembangan kota multikultural serta pengaruh teknologi digital terhadap proses transmisi budaya dalam komunitas tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Sari, N. L., Arifin, H. S., & Mulyana, S. (2024). Interaksi komunikatif antarbudaya dalam masyarakat multikultural di Kota Medan. Al Qalam.
- Siregar, R. A., Dora, N., & Syam, N. F. (2025). Enkulturasasi dan adaptasi budaya etnis India Medan. Formatif.
- Nisa, M. K. (2021). Makna simbolik Dewi Durga. Tesis USU. (2022). Strategi bertahan etnis India Tamil di Kota Medan.
- Studi Etnografi Kuil Shri Mariamman Binjai.
- Andayani, T., & Tanjung, Y. P. (2016). Proses Thirumanam pada etnis Tamil di Medan. *Anthropos: Jurnal Antropologi Sosial dan Budaya*, 2(1), 1–13. <https://doi.org/10.24114/antro.v2i1.5261>
- Berry, J. W. (2017). Theories and models of acculturation. In *The Cambridge handbook of acculturation psychology* (2nd ed.). Cambridge University Press.
- Blumer, H. (1969). *Symbolic interactionism: Perspective and method*. University of California Press.
- Geertz, C. (1973). *The interpretation of cultures*. Basic Books.
- Koentjaraningrat. (2015). *Pengantar ilmu antropologi*. Rineka Cipta.
- Sari, N. L., Arifin, H. S., & Mulyana, S. (2024). Interaksi komunikatif antarbudaya dalam dinamika

- masyarakat multikultural di
Kota Medan. *Al Qalam: Jurnal
Ilmiah Keagamaan dan
Kemasyarakatan*.
- Sari, N., Irwansyah, I., & Kamal, A.
(2023). Kerukunan antar umat
beragama di Kampung Madras
Kecamatan Medan Polonia.
Jurnal Pendidikan Tambusai,
7(1), 1024–1031.
<https://doi.org/10.31004/jptam.v7i1.5350>
- Sidauruk, P. I. S., Manurung, E. S.,
Utami, A. T., & Purba, D. C.
(2024). Analysis of the
influence of Indian culture on
parenting patterns and child
development in Madras Village,
Medan. *EDUCTUM: Journal
Research*, 3(4).
<https://doi.org/10.56495/ejr.v3i4.610>
- Siregar, R. A., Dora, N., & Syam, N. F.
(2025). Enkulturası dan
adaptasi budaya etnik
masyarakat India Medan.
*Formatif: Jurnal Pendidikan
Sosial dan Humaniora*.
- Tampubolon, S. H. (2016). Peran
identitas etnis dalam
komunikasi antarbudaya pada
komunitas India Tamil di
Kampung Madras Kota Medan.
Jurnal Komunikasi.
- Turner, J. H. (2012). *Theoretical
principles of sociology:
Interaction, emotion, and
society*. Springer.